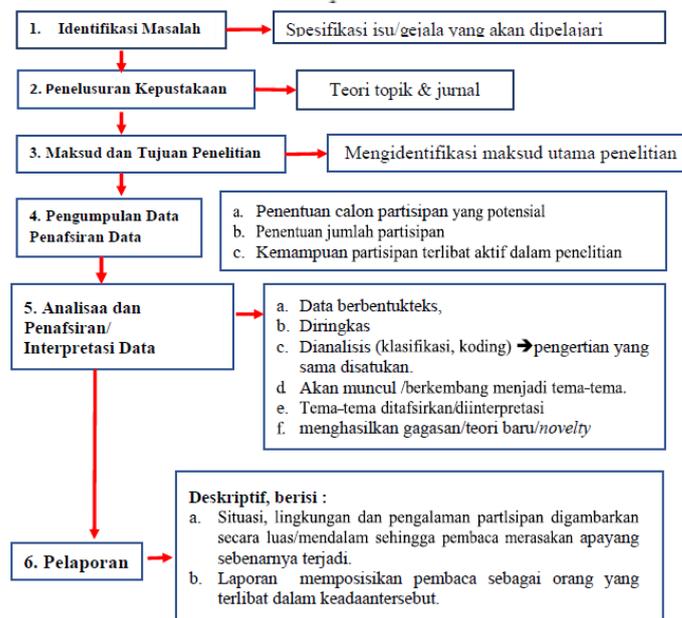


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis menggali informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta. Keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi. Penelitian ini berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dengan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih. Tahap dalam penelitian penulis sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2023

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan. Menentukan suatu lokasi penelitian harus mempertimbangkan dan merancang terlebih dahulu dengan matang, agar memberikan kemudahan dalam suatu proses penelitian yang dilakukan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Penentuan lokasi dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Menurut Sugiyono (2017:207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Bagaimana Praktik Kredit Rentenir Pada Masyarakat di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana manfaat kredit rentenir pada kesejahteraan masyarakat di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu?

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yaitu subjek yang menyajikan data dalam sebuah penelitian. Sumber data dapat berupa orang yang terlibat dalam suatu penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, dan proses memperoleh data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menuru (Moleong 2017) Data Primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan wawancara langsung dengan responden yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan komunikasi yang menjadi fokus penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan tentang fenomena yang sedang diteliti. Selain dengan wawancara, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan, hal ini dilakukan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut (Moleong 2017) Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan masalah yang akan diteliti dimana meliputi literature yang ada, dan berupa dokumen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam suatu penelitian diperlukan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka, yakni peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku di perpustakaan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dengan tujuan untuk kelengkapan data penelitian.
2. Penelitian Lapangan, yakni metode penelitian dengan menggunakan pengamatan langsung pada yang bersangkutan seperti:

- a. Observasi

Menurut (Widyoko 2014) pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

- b. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung berupa tanya jawab dengan

pihak yang termasuk dalam nasabah bank emok. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

Dengan metode wawancara ini peneliti akan mewancarai beberapa orang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, informasi yang dibutuhkan yaitu tentang:

1. Praktik redit rentenir bank emok pada masyarakat di Desa Sukra Wetan
2. Manfaat kredit rentenir bank emok pada masyarakat di Desa Sukra Wetan

c. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pengambilan gambar atau foto dapat dilakukan dengan peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain agar terlihat peran serta dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2016) mengemukakan teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono 2016) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Disarankan

dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif dapat berupa grafik, matrik, *networt* (jejaring kerja).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

3.6 Validasi Data

a) Triangulasi Data

Menurut (Sugiyono 2016) terdapat dua macam validitas penelitian yaitu, validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini secara khusus menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan. Selain itu juga melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dimana pada triangulasi teknik akan dikaitkan dengan wawancara dengan rentenir bank emok dan dibuktikan pada nasabah bank emok pada saat observasi.

Triangulasi adalah suatu cara dalam verifikasi data menggunakan berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu. Sehingga dalam triangulasi untuk keabsahan data terbagi tiga antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang membandingkan cara memverifikasi ulang seperti apa tingkat kepercayaan suatu informasi didapatkan melalui beragam sumber. Perbandingan ini bisa dilihat dari hasil wawancara dan dokumen yang di dapatkan dengan melihat seperti apa pendapat pada umumnya dan pendapat secara pribadi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan memverifikasi dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Karena menggunakan teknik observasi dan wawancara, maka dalam validasi data didapatkan melalui teknik sebelumnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengabsahan data yang dilakukan dengan melihat perubahan terhadap proses dan perilaku manusia secara bertahap dari waktu ke waktu melalui observasi sehingga dalam penelitian ini tersebut dilakukan pengamatan secara berkala dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai.

b) *Member Checking*

Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber. Data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang diperoleh serta pemberian makna kata pada istilah-istilah pertukangan kayu tersebut.

c) ***Auditing***

Auditing sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dipilih menjadi dua, yakni audit kepastian (*confirmability auditing*) dan audit kebergantungan (*dependabilty auding*). Untuk menjalankan teknik auditing dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti perlu melakukan proses klasifikasi. (Ibrahim 2018). Klasifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Data Mentah, perlunya memeriksa kembali bahan-bahan rekaman, catatan lapangan, dokumen, foto dan sebagainya.
- b. Data yang direduksi dan hasil analisis, perlunya memeriksa kembali catatan lapangan lengkap.
- c. Rekontruksi data dan hasil sintesis, perlunya memeriksa ulang temuan kepustakaan, kesimpulan, dan sebagainya.
- d. Catatan tnetnag proses penyelenggaraan termasuk metodologi, rasionalitas, dan sebagainya.
- e. Bahan yang berkaitan dengan makud dan keinginan termasuk usulan penelitian.
- f. Informasi tentang pengembangan instrumen

Dengan demikian, teknik *auditing* juga dapat menjadi salah satu pilihan bagi peneliti dalam memastikan kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh, sehingga tahap kepercayaan data dan hasil penelitiannya didapatkan.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam pengambilan data dilapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, alat rekam dan alat dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab dengan narasumber untuk tukar informasi dan ide sehingga informasi dapat akurat. Peneliti melakukan pedoman wawancara mendalam dengan masyarakat yang meminjam uang pada bank emok. Tujuan wawancara ingin mengetahui seberapa manfaat munculnya bank emok bagi masyarakat. Berikut pedoman wawancara yang akan diajukan kepada responden:

1. Bagaimana anda mendapat informasi dan awal berkenalan dengan bank emok?
2. Sejak kapan anda meminjam uang kepada bank emok?
3. Mengapa anda melakukan pinjaman kepada bank emok?
4. Ada berapa bank emok yang anda pinjam?
5. Sudah berapa kali anda meminjam uang pada bank emok?
6. Apa manfaat yang diberikan oleh bank emok yang memutuskan anda untuk meminjam sampai berkali-kali?
7. Apa saja syarat dan ketentuan yang diberikan untuk pencairan dana?
8. Pada saat meminjam pada bank emok, apakah harus ada jaminan?
9. Berapa lama proses pencairan dana?
10. Berapa banyak dana yang anda pinjam?
11. Apakah uang yang anda pinjam dari bank emok untuk modal usaha atau untuk kebutuhan lainnya?
12. Keuntungan dan kerugian apa yang anda didapatkan dari pinjaman ke bank emok?
13. Berapa angsuran yang harus dibayar?
14. Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar angsuran tersebut?
15. Apakah menurut anda bank emok solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah keuangan?

3.7.2 Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data, yakni dengan melihat dan mendengarkan. Sehingga pada saat melakukan pengamatan peneliti pun ikut serta dalam kegiatan

yang dikerjakan oleh sumber data, dengan cara ini maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan dapat mengetahui seberapa tingkat makna dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

